

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah lapangan (*field research*) yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>1</sup>

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan model-model matematika, statistik atau komputer. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Asumsi dan aturan berpikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data dapat menjadi sangat peka dan pelik karena informasi

---

<sup>1</sup>Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2005) hal. 5

<sup>2</sup>S Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Reineka Cipta, 2004) hal. 36

yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak diperoleh oleh pendapat peneliti sendiri.<sup>3</sup>

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 2 orang guru dan 10 murid kelompok A2 di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah bagaimana pembelajaran meronce untuk melatih kemampuan klasifikasi bentuk anak di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal

## **C. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian yaitu :

#### a. Data pokok, yaitu :

Data tentang pembelajaran meronce untuk melatih kemampuan klasifikasi bentuk anak di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal

1) Perencanaan pembelajaran meronce

2) Pelaksanaan pembelajaran meronce

---

<sup>3</sup>Sanafiah Faisal, *Pendidikan Kualitatif Dasar-dasan dan Aplikasi*, (Malang : YT3 Malang) hal. 8

- 3) Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran meronce untuk melatih kemampuan klasifikasi bentuk anak
- 4) Evaluasi

b. Data penunjang

Data tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi :

- 1) Sejarah singkat berdirinya PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal
- 2) Visi dan Misi PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal
- 3) Gambaran umum lokasi penelitian, jumlah staf, guru dan anak
- 4) Sarana dan prasarana PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal

2. Sumber Data

Sumber data pada peneliti ini adalah :

- a. Responden yaitu guru yang ada di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal
- b. Informan yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi dengan data yang digali, meliputi, kepala sekolah, komite sekolah, TU, dan semua pihak yang dapat memberikan informasi tentang peneliti ini.

- c. Dokumentar yaitu berupa catatan-catatan yang terdapat disekolah yang berhubungan dengan data yang digali, terutama data penunjang.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Metode observasi untuk menggali data yang terkait dengan kegiatan pembelajaran melalui metode meronce. Observasi dilakukan untuk mencermati kegiatan pembelajaran meronce untuk melatih kemampuan klasifikasi bentuk anak di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal

Penulis mengumpulkan data dengan cara mengamati secara langsung masalah-masalah yang akan diteliti. Melalui teknik ini akan diperoleh tentang bagaimana pembelajaran melalui meronce dalam melatih kemampuan klasifikasi bentuk anak di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal

##### **2. Wawancara**

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, ini merupakan tanya jawab secara lisan, dimana dua secara berhadap-hadapan secara fisik. Dengan tehnik ini penulis mengajukan tanya jawab

secara lisan dengan para responden dan informasi guru menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian ini.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data secara tidak langsung ditunjukkan pada subjek peneliti tetapi melalui dokumen. Penulis menggali data-data melalui dokumen atau catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah-masalah yang diteliti terutama dalam hal data penunjang.

**TABEL 1.1 Matriks Teknik Pengumpulan Data Pembelajaran Meronce Untuk Melatih Kemampuan Klasifikasi Bentuk Anak di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal**

NO	Data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
1	Pembelajaran meronce untuk melatih kemampuan klasifikasi bentuk anak di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perencanaan pembelajaran meronce</li> <li>b. Pelaksanaan pembelajaran meronce</li> <li>c. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran meronce</li> <li>d. Evaluasi</li> </ol>	Guru	Wawancara, observasi dan dokumentasi

2	Data Penunjang a. Sejarah singkat berdirinya PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal b. Visi dan Misi PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal c. Gambaran umum lokasi penelitian, jumlah staf, guru dan anak d. Sarana dan prasarana PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal	Kepala sekolah, guru dan staf TU	Wawancara dan dokumentasi
---	---	----------------------------------	---------------------------

### E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.<sup>4</sup> Penulis mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul dengan melalui beberapa tahapan yaitu :

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang penting dicara tema dan pola membuang yang tidak perlu. Semua hasil wawancara penulis dengan informan yang cukup banyak dicatat secara teliti dan terperinci.

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung 2011) Hal. 249

## 2. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antar katagori. Hal yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Reduksi data yang telah didapat dalam tahap wawancara kemudian dianalisis secara mendalam.

## 3. Pemeriksaan Kesimpulan

Dari kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan untuk mengumpulkan data.

## 4. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, katagori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data. Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data yang terkumpul berupa catatan lapangan, dan komentar peneliti, gambar, pola, dokumen, laporan biografi, artikel dan sebagainya.<sup>5</sup>

#### **F. Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur penelitian dalam beberpa tahap yaitu :

1. Tahap Perencanaan
  - a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal.
  - b. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.
  - c. Mengajukan desain proposal.
2. Tahap Persiapan
  - a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.

---

<sup>5</sup>Afifudin dan Berni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009) Hal. 145

- b. Mengolah surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
  - c. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru untuk mengatur jadwal penelitian.
  - d. Menyiapkan instrument penggalan data.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Melakukan riset.
  - b. Mengumpulkan data.
  - c. Mengolah data.
  - d. Menganalisis data untuk menarik kesimpulan.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
  - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
  - c. Memperbaiki dan memperbanyak hasil penelitian
  - d. Siap diuji dan dipertahankan dalam siding munaqasah skripsi.